

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai keefektifan penggunaan media audio visual *You Tube Channel Indonesia Fairy Tales* dalam pembelajaran menulis cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi siswa.

Keefektifan media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* dapat dilihat dari hasil analisis data posttest. Kelas eksperimen yang menggunakan media media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks fantasi yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil pengujian statistik menggunakan *independent sample test* menunjukkan bahwa efektif secara empiris gal ini di dukung oleh perolehan nilai t hitung sebesar 15,024 yang jauh melampaui ambang batas signifikasi, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai signifikasi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat perbedaan kemampuan yang nyata dan signifikan antara siswa yang menggunakan media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Selain meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Siswa tidak hanya menjadi penerima materi secara pasif, namun juga terlibat langsung dalam proses kreatifitas dalam menulis cerita fanatasi dengan mendapatkan inspirasi dari media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* yang diberikan dalam memahami isi video dan mengkaitkannya dengan struktur cerita

fantasi, yang membantu siswa dalam proses penulisan. Sementara itu kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional cenderung kurang interaktif dan hasil pembelajaran menulis cerita fantasi kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media flim documenter efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi pada siswa kelas VII SMPN 7 Kota Cirebon. Media ini tidak hanyameningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menumbuhkan minat, kreativitas, dan keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran menulis cerita fantasi

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang menyatakan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi menulis teks fantasi, maka sebaiknya guna dapat menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran lantaran tidak terlalu monoton. apabila proses pembelajaran terlalu monoton dapat menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan siswa hanya diam dan tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Media audio visual adalah satu media yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif karena disajikan gambar yang bersuara seperti video cerita, siswa akan lebih aktif dan mampu menguasai dan mengasah imajinasi serta kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan salah satu referensi pilihan untuk guru agar mampu menerapkan metode mengajar lebih bervariasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yang terkait dari hal penelitian adalah sebagai berikut

### **a. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Guru diharapkan dapat memilih media atau cara mengajar yang tetap, agar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan

membandingkan semangat peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran agar suasana kelas tidak monoton dan membosankan.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam menuliskan cerita fantasi. Siswa juga perlu meningkatkan kemampuan literasi visual dan kritis dalam menganalisis, menganalisis dan mengekspresikan ide dan perasaan melalui puisi setelah menonton audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales*. Dengan demikian, siswa dapat menghasilkan karya cerita fantasi yang lebih kreatif dan bermakna yang sesuai dengan kaidah

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji efektifitas media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* pada keterampilan menulis sastra lainnya, seperti cerpen atau drama atau pada jenjang Pendidikan yang berbeda. Peneliti yang lain dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media audio visual *You Tube Channel Indonesian Fairy Tales* dalam pembelajaran, seperti peran guru, karakteristik siswa, atau lingkungan belajar.